

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan fasilitas yang menyediakan kumpulan koleksi informasi dan ilmu pengetahuan yang disediakan untuk penggunaannya, meliputi buku cetak seperti jurnal, majalah, ensiklopedia, dan sebagainya, dan koleksi non-cetak yang bisa di akses lewat jaringan komputer (Sumarwo, 2017). Pada pasal 3 UU No.43 2007 disebutkan bahwa Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Terdapat berbagai jenis perpustakaan, salah satunya adalah Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota. Perpustakaan ini diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah kabupaten/kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi, dan gender.

Kota Cirebon memiliki Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jl. Sunan Drajat No.9, Sumber, Plered-Cirebon. Perpustakaan ini berlokasi di kawasan Dinas Pemerintahan Kabupaten Cirebon. Area perpustakaan terletak dekat dengan beberapa sekolah setempat dan cukup strategis sehingga mudah untuk diakses pengguna. Saat ini Perpustakaan Kabupaten Cirebon memiliki ±43.000 eksemplar buku. Adapun jumlah pengunjung perpustakaan mencapai 100 lebih pengunjung per-harinya dari tingkat TK, pelajar SD, SMP atau sederajat, SMA atau sederajat, mahasiswa, maupun masyarakat umum. Terdapat juga fungsi lain dari Perpustakaan Kabupaten Cirebon, yaitu sebagai pusat berkegiatan, seperti adanya kelas merajut, pemrograman, jurnalis, menari, dan *story telling* untuk anak-anak TK dan SD. Melalui adanya berbagai kegiatan ini, diharapkan Perpustakaan dapat mempromosikan dan menumbuhkan minat baca khususnya di kalangan pelajar, memanfaatkan keberadaan perpustakaan sebaik mungkin, tidak sungkan datang ke perpustakaan, serta dapat menganggap perpustakaan sebagai rumah kedua sekaligus tempat menimba ilmu yang menyenangkan.

Dari hasil observasi dan studi lapangan terhadap Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon masih ditemukan kekurangan seperti, perpustakaan belum mengoptimalkan penggunaan antara ruang koleksi dan ruang baca sehingga

menyebabkan kondisi ruang menjadi sempit dan tidak sesuai standar terutama di ruang koleksi, suasana perpustakaan yang monoton dan tidak representatif. Di samping itu, Perpustakaan Kabupaten Cirebon juga belum memiliki prasarana ruang untuk menunjang program kegiatan perpustakaan seperti kelas merajut, pemrograman, jurnalis, dan sebagainya, sehingga terdapat beberapa fasilitas ruang yang dimultifungsikan.

Dari uraian fenomena dan kekurangan tersebut maka diperlukan adanya perancangan baru untuk Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon untuk dapat memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dengan tujuan dapat menciptakan suasana perpustakaan yang baru dan menyenangkan, dapat menarik minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Selain itu, diharapkan juga perancangan baru ini dapat bermanfaat dalam menjadikan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon bukan hanya difungsikan sebagai sarana membaca dan mencari informasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga menjadi sarana rekreasi pendidikan dan menjadikan sebuah tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi kapan saja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan terhadap Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon, maka didapat permasalahan yaitu sebagai berikut :

a. Persyaratan Umum Ruang

- Penghawaan dalam ruang belum optimal, walaupun sudah menggunakan kipas angin dan AC. Khususnya di ruang koleksi perpustakaan, terdapat penempatan AC yang tidak optimal karena diletakkan di dekat pintu masuk atau area bukaan, sehingga penghawaan buatan tidak terasa.
- Pengkondisian suara atau sistem akustik pengolahannya belum optimal, seperti tidak adanya material peredam suara pada ruang baca umum yang membutuhkan ketenangan.
- Keamanan, belum tersedia sistem untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran seperti tidak adanya APAR dan *sprinkler* sebagai alat pendeteksi kebakaran, sehingga dapat menyebabkan rasa tidak aman bagi pengguna maupun kerusakan bahan pustaka jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran.

b. Organisasi Ruang & Layout

- Pengolahan ruang koleksi dan pemanfaatan koleksi belum optimal sehingga menyebabkan kondisi ruang menjadi kurang fungsional. Terutama di ruang koleksi memiliki sirkulasi yang sempit yang menyebabkan pengunjung tidak leluasa bergerak mencari bahan koleksi, serta di ruang baca yang memiliki banyak ruang kosong yang negatif.
 - Fasilitas perpustakaan yang tidak nyaman dan koleksi buku yang tidak tertata rapi karena bercampurnya rak buku koleksi umum dan remaja, sehingga menyebabkan pengunjung kesulitan mencari koleksi yang dibutuhkan dan berkurangnya kenyamanan pengunjung berada di perpustakaan.
 - Belum tersedianya fasilitas ruang untuk layanan kegiatan di perpustakaan seperti kelas merajut, pemrograman, jurnalis, dan sebagainya, sehingga terdapat beberapa fasilitas ruang yang dimultifungsikan untuk menampung kegiatan tersebut.
- c. Konsep Visual
- Suasana ruang perpustakaan tidak representatif, monoton, dan tidak sesuai dengan jiwa pengguna sehingga mengurangi minat pengunjung untuk datang ke Perpustakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka didapat rumusan masalah dari Perancangan Baru Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menata ruang perpustakaan dengan baik agar pengguna dapat beraktivitas secara maksimal sesuai standar yang berlaku ?
- b. Bagaimana cara merancang perpustakaan agar memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman dengan standar yang berlaku agar pengunjung berminat datang dan tidak bosan berada di perpustakaan ?
- c. Bagaimana merancang perpustakaan agar memiliki suasana ruang yang menarik dan representatif agar menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan ?
- d. Bagaimana cara merancang perpustakaan yang baik dan sesuai standar agar sarana dan prasarana ruang dapat terpenuhi untuk menunjang kegiatan yang ada di perpustakaan ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

a. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon sebagai wadah dalam mencari informasi, wawasan ilmu pengetahuan, dan kreatifitas masyarakat, yang memiliki fasilitas yang nyaman baik dari segi visual maupun ergonomi dan fasilitas yang lengkap untuk menunjang program kegiatan perpustakaan dengan suasana perpustakaan yang menyenangkan, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Selain itu, diharapkan juga perancangan baru ini dapat bermanfaat dalam menjadikan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon bukan hanya difungsikan sebagai sarana membaca dan mencari informasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga menjadi sarana rekreasi pendidikan dan menjadikan sebuah tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi.

b. Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan yang ditargetkan dari perancangan baru Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon adalah :

- a. Merancang perpustakaan yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku.
- b. Merancang perpustakaan dengan desain yang nyaman, menarik, dan tidak kaku sehingga bisa dijadikan sarana rekreasi pendidikan dan sebuah tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi.
- c. Merancang fasilitas perpustakaan yang menunjang kebutuhan dan kenyamanan pengguna.

1.5 Batasan Perancangan

Adapun terdapat beberapa batasan perancangan pada perancangan baru Perpustakaan Dearah Kabupaten Cirebon ini yaitu :

- a. Objek perancangan adalah Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon. Adapun bangunan dan denah yang digunakan pada perancangan merupakan denah milik Perpustakaan H.B Jassin di Jakarta.
- b. Luas bangunan yang akan dirancang memiliki luasan dengan ukuran $\pm 5110 \text{ m}^2$ yang terdiri dari 4 lantai.
- c. Fasilitas yang akan dirancang diantaranya adalah dari lobby, resepsionis (layanan informasi dan sirkulasi), ruang penitipan, ruang koleksi umum, ruang koleksi

remaja, ruang koleksi anak, ruang koleksi referensi, B.I Corner, koleksi audiovisual, koleksi fiksi, area baca umum, ruang multimedia, ruang kantor/ petugas perpustakaan, ruang rapat, ruang tamu, ruang penyimpanan/ pengolahan bahan pustaka, serta ruang penunjang lain seperti ruang diskusi, ruang kubikel, ruang serbaguna, cafetaria, toko buku, ruang kegiatan program perpustakaan (*makerspace*), mushola, dan toilet.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Memberikan fasilitas membaca, mencari informasi, dan sarana rekreasi pendidikan yang nyaman dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan kreativitas pada masyarakat Kabupaten Cirebon.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

- Data hasil Analisa dapat digunakan sebagai referensi ketika membutuhkan sebagian atau sepenuhnya data primer yang telah diperoleh.
- Dapat menghasilkan lulusan interior yang berkualitas dan menambah referensi proyek desain yang beragam untuk dipelajari.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Dapat mewujudkan konsep perancangan perpustakaan yang lebih nyaman dengan penerapan desain yang baik, serta suasana dan fungsi yang sesuai dengan jenis kegiatan agar pengguna beraktivitas dengan maksimal.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk proyek perancangan perpustakaan ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap mengenai sesuatu yang berhubungan dengan objek perancangan dan masalah pada objek perancangan. Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pengumpulan data sekunder meliputi studi banding, studi preseden dan studi literature dari berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan perancangan.

- **Wawancara**

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Pada tahap ini, wawancara dilakukan dengan narasumber Bapak H. Harcan, S.Sos selaku Kasi Pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon.

- **Observasi**

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut. Observasi dilakukan langsung ke tempat objek yang dikerjakan yaitu Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon dengan tujuan mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang terjadi di perpustakaan umum, seperti interaksi antara petugas, pengunjung dan pihak – pihak lain yang berada didalamnya.

- **Studi Preseden**

Studi preseden yang dilakukan merupakan tahap pengumpulan data dengan mengambil penilaian terhadap perpustakaan yang sudah memiliki keunggulannya masing-masing, baik dari segi fasilitas maupun pengolahan bentuk dan konsep yang matang. Adapun studi preseden yang dapat dijadikan acuan pada perancangan perpustakaan ini adalah Takeo City Library dan Kanazawa Umimirai Public Library di Jepang.

- **Studi Banding**

Studi banding merupakan tahap pengumpulan data dengan mengambil perbandingan perancangan dengan perpustakaan lain yang telah terbangun sebagai acuan. Adapun perpustakaan yang dijadikan objek studi banding pada perancangan ini adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan UI, dan Perpustakaan Grhatama Pustaka.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah kegiatan untuk menghasilkan *evidence* atau bukti digital untuk dianalisa lebih detail mengenai data-data maupun kondisi eksistingnya. dokumentasi dilakukan pada saat mengunjungi lokasi perancangan dengan cara memotret ruang interior terkait kelebihan dan kekurangan objek pada Perpustakaan Dearah Kabupaten Cirebon.

- **Studi Literatur**

Studi Literatur adalah salah satu tahap pengumpulan data dengan mencari referensi teori yang relevan dengan studi kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan situs-situs daring yang terpercaya. Adapun aturan-aturan dan literatur yang digunakan untuk mendukung proses perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon ini adalah salah satunya merujuk pada buku Standar Nasional Perpustakaan, 2011, Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum, 2009, serta IFLA *Library Building Guidelines: Developments & Reflections*, 2007.

b. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder terkait objek perancangan, tahap selanjutnya adalah menganalisis permasalahan objek perancangan dan mengaitkannya dengan studi literatur dan studi banding.

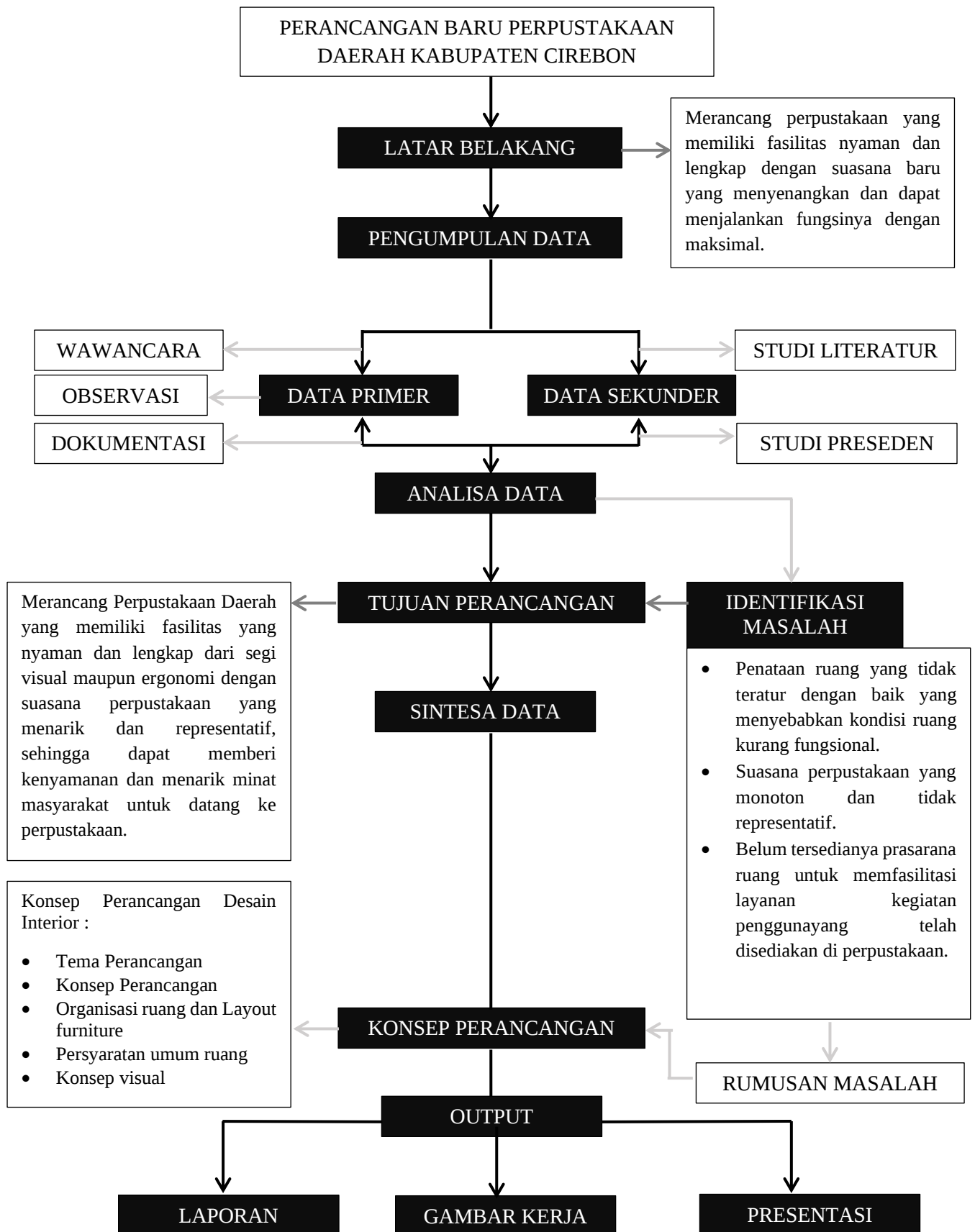
c. Konsep Desain

Membuat konsep perancangan sebagai solusi permasalahan desain berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, sehingga mampu menghasilkan desain yang sesuai.

d. Hasil Akhir

Perancangan Baru Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon yang meliputi laporan akhir, lembar kerja, dan presentasi.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur tentang perpustakaan secara umum hingga jenis perpustakaan kabupaten/ kota serta kajian literatur mengenai definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi proyek, pendekatan desain, dan studi preseden.

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian analisis terhadap objek studi banding dan deskripsi proyek mulai dari fasilitas, elemen pembentuk ruang, pencahayaan, penghawaan, keamanan dan akustik sebagai acuan dan referensi dalam perancangan ini.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai tema dan konsep perancangan mulai dari organisasi ruang, layout, konsep pencahayaan, penghawaan, akustik, keamanan, furniture, konsep visual, dan sebagainya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA